BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai persepsi mahasiswa keperawatan tentang manajemen bencana alam di Kota Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat persepsi mahasiswa keperawatan di Kota Padang tentang manajemen bencana alam cenderung pada kategori tingkat persepsi sedang (85,8%).
2. Tingkat persepsi mahasiswa keperawatan di Kota Padang tentang manajemen bencana alam pada fase kesiapsiagaan bencana alam berada pada kategori tingkat persepsi sedang (66,7%).
3. Tingkat persepsi mahasiswa keperawatan di Kota Padang tentang manajemen bencana alam pada fase tanggap darurat bencana alam berada pada kategori tingkat persepsi sedang (92%).
4. Tingkat persepsi mahasiswa keperawatan di Kota Padang tentang manajemen bencana alam pada fase pemulihan bencana alam berada pada kategori tingkat persepsi sedang (76,4%).
5. Tingkat persepsi mahasiswa keperawatan di Kota Padang mengenai manajemen bencana alam berdasarkan karakteristik demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tahun angkatan, dan pengalaman menghadapi bencana alam secara langsung berada pada kategori tingkat persepsi sedang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait persepsi mahasiswa keperawatan tentang manajemen bencana alam di Kota Padang, maka terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan, khususnya pada konteks penanggulangan bencana alam. Diharapkan juga seluruh institusi pendidikan yang ada di Kota Padang dapat untuk mereformasi kurikulum dengan mengintegrasikan secara lebih mendalam aspek manajemen bencana di semua fasenya dengan fokus pada peningkatan keterampilan praktis melalui simulasi realistis. Penting juga untuk mengembangkan modul khusus tentang penanganan trauma psikologis pascabencana, termasuk jejaring rujukan kesehatan mental dan penilaian terfokus PTSD, serta mendorong pembelajaran interprofesional. Institusi juga harus meningkatkan partisipasi mahasiswa dengan mengembangkan program pendidikan berkelanjutan yang menarik, menyelenggarakan simulasi bencana secara rutin dan wajib, menciptakan mekanisme bagi mahasiswa untuk terlibat dalam penyusunan rencana tanggap darurat, dan mengintegrasikan pelatihan kepemimpinan. Terakhir, penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai, serta menjalin kerja sama erat dengan lembaga eksternal, menjadi krusial.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa

keperawatan akan pentingnya memahami manajemen bencana alam. Bagi mahasiswa keperawatan inisiatif belajar mandiri sangat ditekankan, yaitu dengan aktif mencari dan berpartisipasi dalam pendidikan berkelanjutan terkait manajemen bencana dan kesehatan mental, serta memanfaatkan teknologi untuk memperbarui pengetahuan dan melatih keterampilan. Peningkatan keterampilan praktis dapat dicapai melalui partisipasi rutin dan aktif dalam simulasi bencana, serta mencari pengalaman lapangan melalui kegiatan relawan. Mahasiswa juga didorong untuk mengembangkan diri dengan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil peran kepemimpinan dan bekerja mandiri dalam situasi darurat, serta memahami pentingnya kolaborasi multidisiplin.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembanding dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang keperawatan bencana terutama mengenai persepsi mahasiswa keperawatan tentang manajemen bencana alam di Kota Padang. Disarankan untuk melakukan penelitian kualitatif yang lebih mendalam guna menggali faktor-faktor penyebab rendahnya partisipasi dan kepercayaan diri mahasiswa, serta persepsi dosen. Penting juga untuk merancang dan mengimplementasikan studi intervensi untuk menguji efektivitas program pelatihan atau reformasi kurikulum. Penelitian lebih lanjut dapat menganalisis pengaruh faktor demografi secara lebih rinci, melakukan studi komparatif antara daerah rawan dan tidak rawan bencana, serta mengembangkan atau memvalidasi instrumen penilaian yang lebih

komprehensif. Terakhir, studi longitudinal akan sangat bermanfaat untuk melacak perkembangan kompetensi mahasiswa dari awal pendidikan hingga praktik profesional.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK
BANGSA